

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Pemikiran Kunci Jacques Maritain tentang Personalisme dan Spiritualitas membuka peluang dalam pengintergrasian nilai-nilai spiritualitas dan religiusitas. Pembahasan mengenai Individu dan Person merupakan inti dari perjalanan skripsi ini. Melalui dua terminologi ini membawa relevansi dalam masyarakat yang beragam. Pembahasan mengenai konsep Person ini mampu memperdalam pemahaman tentang hubungan antara spiritualitas atau religiusitas personal dan tanggung jawab sosial.

Personalisme Maritain memperkaya pemahaman religiusitas di Indonesia dikarenakan adanya paradoks yang nyata dalam kehidupan religius dan sosial. Tantangan ini tentu memerlukan usaha yang signifikan dalam menerapkan konsep Personalisme Maritain ke dalam konteks Indonesia. Walaupun demikian, Personalisme Maritain tetap membawa potensi dalam mengatasi paradoks tentang klaim religiusitas yang tinggi dan masalah sosial yang terjadi di Indonesia. Melalui pendidikan usia dini, pengintergrasian nilai-nilai agama, akan membawa kepada pemahaman yang mendalam berkaitan paradoks tersebut.

Implikasi praktis penulisan ini mencakup saran untuk mereformulasi pemahaman agama berdasarkan prinsip-prinsip Personalisme. Bahwa Personalisme yang mencakup elemen spiritual itu bukan hanya untuk menjustifikasi hak asasi manusia, tetapi juga prinsip pluralisme agama. Seperti menjunjung tinggi hak asasi, kesetaraan, kebebasan, hukum toleransi, dan yang paling penting adalah persatuan dari umat manusia menuju kedamaian yang ideal. Hal ini adalah sesuatu yang esensial bagi ketahanan sebuah demokrasi, seperti yang berlaku dan dianut di Indonesia.

Potensi penerapan nilai-nilai personalistik dalam kehidupan beragama di Indonesia dapat dimulai dari pencarian manusia yang tertuju kepada yang Ilahi. Usaha ini melibatkan akal-budi, kesadaran sebagai makhluk sosial, personal, dan transenden. Titik temu antara usaha ini seharusnya memungkinkan manusia untuk

mendapatkan pengalaman transformasi melalui praktik keagamaan. Praktik keagamaan yang bersifat ritualistik, tidak selamanya negatif asal dipandang bukan sebagai formalitas. Praktik doa yang tekun, melibatkan perasaan kagum dan cinta akan sang Pencipta. Di titik inilah dimana *kontemplasi* menjadi sarana yang memungkinkan manusia menyadari elemen substansialnya, yaitu sebagai individu yang terbatas dan bersifat materi, dan Person yang mencakup elemen spiritual dan transenden.

Bab ini ditutup dengan refleksi kritis akan signifikansi dalam memahami dan mengaplikasikan Personalisme dalam konteks Indonesia. Kesimpulan ini membuka horizon pengetahuan tentang potensi Personalisme yang mampu dalam meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan bermasyarakat. Hal ini akan tetap berjalan seiring dengan penghormatan akan keunikan dan pluralitas dan kompleksitas dalam masyarakat Indonesia.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan apa yang telah didapatkan dari analisis penelitian ini, ada beberapa rekomendasi penting yang dapat diajukan agar Prinsip Personalisme Maritain dapat diimplementasikan dalam konteks Indonesia. Pertama adalah program pelatihan bagi pemangku atau pemuka agama. Mengusulkan pengembangan program bagi santri, seminaris, calon bikku dan diperkenalkan dengan konsep personalisme dalam konteks lokal. Artinya bahwa prinsip Personalisme dapat diterjemahkan ke dalam kearifan lokal yang tersebar di Indonesia.

Kedua adalah bagi kebijakan publik. Hal ini bertujuan dalam mempertimbangkan prinsip Personalisme dalam perancangan kebijakan yang berkaitan dengan toleransi, kebebasan beragama, dan keadilan sosial. Ketiga adalah dalam kurikulum sekolah wajib belajar. Pendidikan Usia pada umur 6-18 tahun merupakan waktu yang tepat dalam menanamkan nilai-nilai Personalisme. Hal ini dapat mencakup dialog antar-agama, refleksi kritis, dan yang utama adalah hubungan antara kesucian hidup yang ditandai dengan spiritualitas personal dengan tanggung jawab sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Aquinas, Thomas. *The Summa Theologica*. Edited by Fathers of the English Dominican Province. Ohio : Benzinger Bros, 1485.
- Baiduri, Ahmad. “Puasa Media Sosial: Sebuah Kontemplasi Manusia Modern Dalam Upaya Transformasi Sosial .” PK IMM Fisipol UMY, April 29, 2022. [https://immfisipol.umy.ac.id/puasa-media-sosial-sebuah-kontemplasi-manusia-modern-dalam-upaya-transformasi-sosial/#:~:text=Secara sederhana%2C kontemplasi merupakan sebuah,Albab \(orang yang berakal\).](https://immfisipol.umy.ac.id/puasa-media-sosial-sebuah-kontemplasi-manusia-modern-dalam-upaya-transformasi-sosial/#:~:text=Secara%20sederhana%20kontemplasi%20merupakan%20sebuah,Albab%20(orang%20yang%20berakal).)
- Binder, Marnie. “‘Hell Is Other People’: Sartre’s Famous Quote Explained” .” *The Collector* , August 14, 2023. <https://www.thecollector.com/jean-paul-sartre-hell-is-other-people/>.
- Brady, Berrard V. *Essential Catholic Social Thought*. Second. New York: Orbis Books, 2017.
- C.M.A McCaluliff. “Cognition and Consensus in the Natural Law Tradition and in Neuroscience: Jacques Maritain and the Universal Declaration of Human Rights.” *Villanova University* 54, no. 3 (2009): 435–78. <https://digitalcommons.law.villanova.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1084&context=vlr>.
- Djuretna Adi Imam Muhni. “Manusia Dan Kepribadiannya.” Yogyakarta, March 1997.
- Dwi, Chandra. “10 Negara Dengan Umat Muslim Terbanyak Di Dunia, RI Nomor Berapa?” *CNBC Indonesia*, March 10, 2024. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240310150636-128-521083/10-negara-dengan-umat-muslim-terbanyak-di-dunia-ri-nomor-berapa>.
- Encyclopaedia Britannica . “Jacques Maritain French Philosopher,” March 25, 2024. <https://www.britannica.com/biography/Jacques-Maritain>.

- Karmel OCD Indonesia. "St Yohanes Dari Salib ." Accessed June 6, 2024.
<https://ocdindonesia.org/ocd/st-yohanes-dari-salib/>.
- Knut Brynhildsvoll. "Forum for World Literature Studies Associate Editors in Chief Editorial Assistants" 12, no. 2 (2020).
<https://www.thecollector.com/jean-paul-sartre-hell-is-other-people/>.
- Lembaga Survei indonesia. "Laporan Survei Nasional: Kekerasan Ekstrem, Toleransi, Dan Kehidupan Beragama Di Indonesia." Jakarta Pusat, May 29, 2022.
- Lestari, Putri Dinda Dwi. "Konsep Puja Berjapa Dan Meditasi ." *Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam*. Accessed July 4, 2024.
[https://repository.radenfatah.ac.id/25906/1/JURNAL PUTRI DINDA.pdf](https://repository.radenfatah.ac.id/25906/1/JURNAL%20PUTRI%20DINDA.pdf).
- Maritain, Jacques. "An Introduction To Philosophy." New York, 1931.
- . "Integral Humanism and the Crisis of Modern Times." *The Review of Politics* 1, no. 1 (January 5, 1939): 18.
<https://doi.org/10.1017/S0034670500000188>.
- Maritain Jacques. *Integral Humanism Temporal and Spiritual Problems of A New Christendom*. Edited by Joseph W Evans. New York : Charles Scribner's Sons , 1968.
https://archive.org/details/integralhumanism0000mari_n1r5/page/n3/mode/2up.
- Maritain, Jacques. *Man and The State*. Chicago: The University of Chicago Press, 1951. <https://archive.org/details/manstate00mari>.
- . *Prayer and Intelligence*. 3rd ed. London: The Garden City Press Limited, 1929.
<https://archive.org/details/prayerintelligen0000mari/page/n5/mode/2up?ref=ol&view=theater>.
- . *Science and Wisdom*. Edited by Bernard Wall. London: The Centenary

Press, 1940.

<https://archive.org/details/in.ernet.dli.2015.469996/page/n71/mode/2up>.

———. *The Person and the Common Good*. Edited by John J. Fitzgerald. 2nd ed. Indiana: University of Notre Dame Press, 1946.

<https://archive.org/details/personcommongood00mari/page/n5/mode/2up>.

———. *The Range of Reason*. New York: Charles Scribner's Sons, 1952.

https://archive.org/details/rangeofreason0000mari_b6y0/page/n13/mode/2up?view=theater.

———. *The Rights of Man*. London: Robert Maclehose, 1944.

<https://ia804708.us.archive.org/26/items/in.ernet.dli.2015.76201/2015.76201.The-Rights-Of-Man-And-Natural-Law.pdf>.

McInerney, Ralph. *The Very Rich Hours of Jacques Maritain : A Spiritual Life*.

Indiana: University of Notre Dame, 2003.

<https://archive.org/details/veryrichhoursofj0000mcin/page/n11/mode/2up?q=spiritual>.

Menchik, Jeremy. *Islam and Democracy in Indonesia*. Cambridge: Cambridge University Press, 2016. <https://doi.org/10.1017/CBO9781316344446>.

Muhammad, Asyiq Nur. "KONSEP TRANSENDENSI DAN IMANENSI TUHAN DALAM PANDANGAN MULYADHI KARTANEGARA."

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

<https://untar.ac.id/2017/08/16/evolusi-konsep-self-dalam-filsafat-dari-individu-ke-sosial-oleh-urbanus-ura-weruin/>.

Pink, Thomas. "Samuel Moyn- Christian Human Rights," n.d.

Pratomo, Ricky. "Pluralisme Sistem Hukum Di Aceh ." HukumOnline.com, January 5, 2017. <https://www.hukumonline.com/klinik/a/pluralisme-sistem-hukum-di-aceh-cl277/>.

Rachman, Arrijal. "Daftar 10 Negara Ini Paling Religius Di Dunia, RI Nomor 1?"

.” CNBC Indonesia , August 27, 2023.

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20230827070355-4-466402/daftar-10-negara-ini-paling-religius-di-dunia-ri-nomor-1>.

Sweet, William. “Jacques Maritain .” In *Metaphysics Research Lab, Stanford University* , May 30, 2022. <https://plato.stanford.edu/entries/maritain/>.

Synan, Edward A. “Jacques Maritain: A Believing Philosopher,” n.d.

Tamir, Christine, Aidan Connaughton, and Ariana Monique Salazar. “The Global God Divide.” Pew Research Center, July 20, 2020.

<https://www.pewresearch.org/religion/2020/07/20/the-global-god-divide/>.

Tavernier, Johan De. “The Historical Roots of Personalism.” *Ethical Perspectives* 16, no. 3 (September 30, 2009): 361–92.

<https://doi.org/10.2143/EP.16.3.2042719>.

“Tentang Zakat,” n.d. <https://baznas.go.id/zakat>.

Ulya, Fika Nurul, and Icha Rastika. “IPK Indonesia Stagnan, Pemerintah Diminta Lebih Serius Berantas Korupsi.” Kompas, January 30, 2024.

<https://nasional.kompas.com/read/2024/01/30/18040341/ipk-indonesia-stagnan-pemerintah-diminta-lebih-serius-berantas-korupsi?page=all>.